

HUBUNGAN FUNGSI MANAJEMEN PERENCANAAN PERSALINAN BIDAN DESA DENGAN CAKUPAN PERSALINAN DI WILAYAH PUSKESMAS GAJAH TAHUN 2004

HULAM ASRI -- E2A302094
(2004 - Skripsi)

Masih tingginya angka kematian bayi, anak balitas dan ibu melahirkan mencerminkan pelayanan kesehatan yang ada saat ini belum memadai dan belum menjangkau masyarakat banyak di pedesaan, terutama pelayanan ibu hamil yang segan untuk memeriksakan kehamilannya di posyandu karena terbatas sarana dan tenaga yang ada. Di lain pihak Puskesmas belum mampu membina sarana posyandu di wilayah kerjanya sebulan sekali secara teratur. Untuk menurunkan angka kematian bayi dan angka kematian ibu perlu merencanakan yang matang, karena perencanaan baru akan diketahui pada masa yang akan datang dan ada resiko yang ditanggung relative kecil hendaknya semua kegiatan direncanakan terlebih dahulu.

Dalam menurunkan angka kematian ibu, bayi dan meningkatkan cakupan persalinan oleh tenaga Kesehatan di Puskesmas Gajah perlu perencanaan yang baik. Meskipun bidan desa telah dibekali buku pedoman namun sebagian belum memahami manajemen perencanaan persalinan secara benar. Dari hasil pra survey yang telah dilakukan peneliti pada bulan Januari-Februari 2004 dengan penyebaran angket tentang fungsi manajemen persalinan bidan di desa didapat bahwa penerapan fungsi manajemen perencanaan di puskesmas Gajah masih sangat rendah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Explanatory Research* dengan pendekatan surney *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh bidan desa yang bertugas di Wilayah Puskesmas Gajah yang berjumlah 16 orang dan dengan sampel berjumlah 16 orang. Hasil penelitian ini didapat bahwa ada hubungan antara fungsi manajemen perencanaan persalinan bidan desa dengan cakupan persalinan secara statistik bermakna.

Kata Kunci: Fungsi Manajemen Perencanaan Cakupan Persalinan

*THE RELATIONSHIP BETWEEN PLANNING MANAGEMENT FUNCTION OF
DELIVERY BY VILLAGE MIDWIVES AND DELIVERAGE RATE IN THE
WORKING AREA OF PUSKESMAS GAJAH IN 2004*

The high death rate among infants, children under five years old and mothers reflect the inadequacy of health services and the incapability to reach the rural population, especially for pregnant mothers who are relictant to check their condition at the posyandu because of limited resources. On the other hand, puskesmas have not regularly hold guidance program aimed to develop

posyandu. To lower the infant and mother death rates we need a structured planning, because the results of this planning could only be recognized in the future and to minimize the risk of failure all programs must be planned properly.

In order to lower the infant and mother death rates and increase the delivery coverage rate by health personals at puskesmas Gajah a good planning is needed. Although the village midwives are equipped with guidance manuals, but some havenot understand the planning management function at puskesmas Gajah.

This is an explanatory research study with cross sectinal approach. The population of this study included all midwives in puskesmas Gajah (16) and the number of sample was 16. the results of this study showed a statistically significant relationship between planning management function by midwives and delivery coverage rate.

Keyword : Planning management function, Delivery coverage rate